

Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Padang

Aini Septia Rahmalita¹, Tia Ayu Ningrum²

¹²Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: ainiseptia2000@gmail.com , tia.ayu.ningrum92@gmail.com

Abstrak

Rencana pengembangan sekolah merupakan sebuah rencana yang disusun untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan dimasa depan. Namun kenyataannya rencana pengembangan sekolah belum disusun secara maksimal, adapun fenomena yang ditemui yaitu belum adanya keterbukaan informasi kepada seluruh anggota sekolah, rencana sekolah yang dibuat seringkali tidak relevan dengan kebutuhan dari setiap anggota sekolah, tidak semua anggota sekolah mau ikut berpartisipasi, adanya keterbatasan anggaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai perumusan rencana pengembangan sekolah yang dilihat dari: merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran, melakukan analisis SWOT, menyusun program pengembangan sekolah, merencanakan anggaran, dan melakukan evaluasi/umpan balik di SMK Negeri Se-Kota Padang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 123 orang tim pengembangan sekolah di SMK Negeri Se-Kota Padang. Penarikan sampel penelitian ini menggunakan tabel krejcie dan morgan dengan teknik sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan ditemukan bahwa penyusunan rencana pengembangan sekolah di SMK Negeri Se-Kota Padang yang dilihat dari merumuskan visi mendapatkan skor rata-rata 4,45 dengan kategori baik, merumuskan misi mendapatkan skor 4,36 dengan kategori baik, merumuskan tujuan mendapatkan skor 4,40 dengan kategori baik, menentukan sasaran sekolah mendapatkan skor 4,38 dengan kategori baik, melakukan analisis SWOT mendapatkan skor 4,30 dengan kategori baik, Menyusun program pengembangan sekolah mendapatkan skor 4,38 dengan kategori baik, merencanakan anggaran mendapatkan skor 4,34 dengan kategori baik, evaluasi (umpan balik) mendapatkan skor 4,29 dengan kategori baik. Adanya saran terkait dengan penelitian ini diharapkan bagi tim pengembangan sekolah dapat menyusun rencana pengembangan sekolah secara jelas, realistis, rasional, spesifik, relevan, fleksibel. Bagi kepada kepala sekolah diharapkan untuk melakukan penganggaran dana dan melakukan evaluasi terkait dengan rencana sekolah, bagi para guru diharapkan agar lebih berpartisipasi dan ikut andil dalam pengembangan sekolah.

Kata kunci: *Rencana Pengembangan Sekolah*

Abstract

School development plan is a plan that is prepared to optimize the use of school resources to achieve future goals. However, in reality, the school development plan has not been prepared optimally, the phenomena encountered are the lack of information transparency to all school members, the school plan that is made is often not relevant to the needs of each school member, not all school members want to participate, there are budget limitations. The purpose of this study is to obtain information regarding the formulation of school development plans seen from: formulating a vision, mission, goals, targets, conducting a SWOT analysis, compiling a school development program, planning a budget, and conducting an evaluation/feedback at State Vocational High Schools throughout Padang City. This study uses descriptive research with a quantitative approach, with a sample size of 123 school development team members at State Vocational High Schools throughout Padang City. The sampling of this study uses the Krejcie and Morgan tables with the sampling technique used is probability sampling. Based on the results of data processing, it was found that the preparation of school development plans in State Vocational High Schools throughout Padang City, seen from formulating a vision, got an average score of 4.45 with a good category, formulating a mission got a score of 4.36 with a good category, formulating goals got a score of 4.40 with a good category, determining school targets got a score of 4.38 with a good category, conducting a SWOT analysis got a score of 4.30 with a good category, compiling a school development program got a score of 4.38 with a good category, planning a budget got a score of 4.34 with a good category, evaluation (feedback) got a score of 4.29 with a good category. The existence of suggestions related to this research is expected for the school development team to be able to prepare a school development plan that is clear, realistic, rational, specific, relevant, flexible. For the principal, it is expected to budget funds and conduct evaluations related to the school plan, for teachers it is expected to participate more and take part in school development.

Keywords : *School Development Plan*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi peran utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang bagus akan berdampak kepada meningkatnya mutu pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka semua pihak harus bekerja bersama-sama saling bahu-membahu, baik itu dari pemerintah maupun dari non pemerintah atau swasta (Junindra et al., 2022). Proses pendidikan merupakan proses terpenting dalam suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan menjadikan suatu bangsa menuju kemakmuran. Tanpa adanya suatu pendidikan yang memadai serta berkualitas, maka bangsa Indonesia akan semakin tertinggal (Ayu et al., 2022). Salah satu jenis pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) disebut pula lembaga yang berguna untuk

membentuk siswa agar terampil dan sigap untuk melaju kepada tingkat yang lebih tinggi (Muhardi Darma, Jasrial, Anisah, 2022). Keberadaan SMK ini menjadi sangat penting bagi masyarakat, khususnya bagi orang tua yang menginginkan anaknya untuk mendapatkan keahlian tertentu dan berkeinginan untuk cepat bekerja (Setiawan, 2020).

Pentingnya keberadaan sekolah menengah kejuruan (SMK) ini menjadi alasan perlu dilakukan pengelolaan dengan baik. Pengelolaan juga menjadi pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat kerja dan organisasi lainnya (Anisa & Effane, 2022). Salah satu bentuk pengelolaan yang dilakukan di sekolah adalah dengan menyusun rencana pengembangan sekolah. Rencana pengembangan sekolah merupakan rencana yang menyeluruh untuk mengoptimalkan penggunaan sumberdaya sekolah, baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan di masa yang akan datang. Rencana sekolah yang diimplementasikan secara konsisten akan menjamin bahwa semua program atau kegiatan yang dilaksanakan dapat memenuhi harapan dan tujuan. Dalam penyusunan rencana sekolah ini perlu adanya peran dari tim penyusun perencanaan sekolah dalam bentuk keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun, mengimplementasikan dan mengevaluasi rencana dengan efektif dan efisien sehingga dapat memastikan bahwa rencana yang disusun telah mencakup semua aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan dan operasional sekolah.

Rencana pengembangan sekolah sepatutnya berorientasi ke masa depan; dan secara jelas mampu menjembatani kesenjangan (gap) antara kondisi yang ada saat ini dan keinginan, harapan atau impian yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Selain itu, juga memperhatikan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal, serta mencari dan menemukan strategi dan program-program untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan yang dimiliki, mengatasi tantangan dan kelemahan yang ada (Mukhtar, 2015).

Namun, berdasarkan pengamatan berupa wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 8 Padang yang dilakukan pada tanggal 20-22 Mei 2024 dan di SMK PP Negeri Padang pada tanggal 23-25 Mei 2024, terdapat beberapa fenomena yang ditemukan di lapangan, yaitu: belum adanya keterbukaan informasi yang membahas mengenai perencanaan sekolah kepada seluruh anggota sekolah, sehingga pada saat ditanya seringkali anggota sekolah lainnya tidak mengetahui. Selain itu, dalam penyusunan unsur pimpinan belum terbuka dalam menerima masukan atau umpan balik dari anggota organisasi. Kemudian, adanya keluhan terkait dengan tidak semua anggota sekolah mau ikut terlibat dalam pengembangan sekolah, hal ini dikarenakan sibuk dengan tugas dan kegiatannya masing-masing. Serta, lokasi sekolah yang berada di tempat yang kurang strategis. Hal ini dapat dilihat dari transportasi yang tersedia di lokasi tersebut, yang mana tidak adanya akses transportasi umum yang melintas di lokasi sekolah, serta jarak sekolah dengan jalan raya yang jauh. Kemudian, adanya keluhan terkait keterbatasan anggaran biaya atau pendanaan sekolah yang berasal dari pemerintah. Sehingga dengan adanya kondisi tersebut menyebabkan kegiatan

perencanaan yang dilakukan menjadi terhambat. Serta, adanya keluhan terkait dengan kurangnya keterlibatan atau partisipasi dari lingkungan eksternal sekolah terkait dengan pengembangan sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut maka pentingnya penelitian yang membahas mengenai perencanaan pengembangan sekolah di sekolah menengah kejuruan negeri se-kota padang sebagai penentu keberhasilan program pendidikan di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Abdullah (2015) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kuantitatif* menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (dalam Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Metode yang digunakan untuk pengambilan jumlah responden penelitian adalah menggunakan metode Krejcie dan Morgan, sebagai alat untuk menghitung ukuran sampel. Maka dapat disimpulkan untuk jumlah sampel yang dihasilkan dari populasi sebanyak 180 responden adalah 123 responden tim pengembangan sekolah di sekolah menengah kejuruan negeri se-kota padang. *Teknik sampling* yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dengan menggunakan skala likert dengan 5 (lima) alternative pilihan jawaban yang disediakan, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Sebelum melakukan penelitian juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas, untuk uji validitas ditemukan 1 angket yang tidak valid dan 60 angket yang dinyatakan valid, serta instrument penelitian juga dinyatakan reliable. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *statistic produk solution and service (SPSS) versi 26.0 for windows*. Serta dalam menghitung skor dan rata-rata setiap item menggunakan rumus mean.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada tanggal 19 – 29 Juli 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Padang mengenai penyusunan program pengembangan sekolah dengan jumlah responden sebanyak 123 tim pengembangan sekolah didapati hasil pengolahan data sebagai berikut : pada item yng pertama, yaitu tim pengembangan sekolah menyusun program pengemangan sekolah secara fleksibel mendapatkan skor rata-rata 4,38 dengan kategori baik.

Pada item kedua, tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah secara rasional mendapatkan skor rata-rata sebanyak 4,42 dengan kategori baik. Item ketiga mengenai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah yang realistis mendapatkan skor rata-rata sebanyak

4,41 dengan kategori baik, kemudian untuk item keempat tim pengembangan sekolah menyurur program pengembangan sekolah secara spesifik mendapatkan skor rata-rata sebanyak 4,33 dengan kategori baik.

Pada item kelima tim pengembangan sekola menyusun program pengembangan sekolah yang mengacu pada sasaran sekolah mendapatkan skor rata-rata sebanyak 4,41 dengan kategori baik, untuk item keenam tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah dengan merincikan secara jelas kegiatan yang dilakukan mendapatkan skor sebanyak 4,35 dengan kategori baik. Item ketujuh tim pengembangan sekolah menyusun program sekolah dengan merincikan waktu pelaksanaan program mendapatkan skor rata-rata 4,34 dengan kategori baik.

Pada item kedelapan tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah dengan merincikan penanggungjawab program dengan skor yang diperoleh sebanyak 4,38 dengan kategori baik. Untuk item kesembilan tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah dengan merincikan biaya yang diperlukan mendapatkan skor 4,36 dengan kategori baik. Untuk item kesepuluh, tim pengembangan sekolah dalam menyusun program pengembangan sekolah melibatkan seluruh stakeholder sekolah mendapatkan skor sebanyak 4,41 dengan kategori baik.

**Tabel 1 Menyusun Program Pengembangan Sekolah
Di SMK Negeri Se-Kota Padang**

No	Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1.	Saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah yang fleksibel	4,38	Baik
2.	Saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah yang rasional	4,42	Baik
3	Saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah yang realistis	4,41	Baik
4.	Saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah secara spesifik	4,33	Baik
5.	Saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah yang mengacu pada sasaran sekolah	4,41	Baik
6.	Saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah dengan merincikan secara jelas kegiatan yang dilakukan	4,35	Baik
7.	Saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah dengan merincikan waktu pelaksanaan program	4,34	Baik
8.	Saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah dengan merincikan penanggungjawab program	4,38	Baik
9.	Saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah dengan merincikan biaya yang diperlukan	4,36	Baik

10	Saya sebagai tim pengembangan sekolah dalam menyusun program pengembangan sekolah melibatkan seluruh Stakeholder sekolah	4,41	Baik
Rata-Rata Keseluruhan		4,38	Baik

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan penyusunan program pengembangan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Padang mendapatkan skor rata-rata sebanyak 4,38 dengan kategori baik. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah secara rasional dengan perolehan skor sebanyak 4,42. Sedangkan pernyataan yang mendapatkan skor terendah adalah tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah secara spesifik dengan skor perolehan 4,33.

Perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Menurut Hasbi (2017) perencanaan merupakan sebuah proses menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan menetapkan bidang dan sumber daya yang diperlukan agar seefisien dan seefektif mungkin. Sedangkan menurut Lazwardi (2017) Perencanaan sebagai suatu disiplin ilmu memiliki definisi sangat luas, mulai dari yang pragmatis seperti apa saja yang dilakukan perencana dari level terendah hingga skala luas.

Menurut Turney, et al (dalam kompri, 2017) menjelaskan bahwa perencanaan sangatlah penting untuk keberhasilan dan keefektifan sekolah, selain itu dengan adanya perencanaan dapat memfokuskan sekolah untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan dapat membantu menghadapi ketidakpastian serta juga membantu dalam mengantisipasi adanya permasalahan yang terjadi. Diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Sabirin (2012) menjelaskan bahwa perencanaan sekolah dimulai dari penyusunan visi sampai rencana kerja tahunan sekolah serta kegiatan tahunan. Kemudian menurut Sagala (dalam kompri, 2017) mengemukakan bahwa keefektifan perencanaan sekolah menghasilkan program-program yang luwes dan berpusat pada keberhasilan belajar siswa, keuangan sekolah, gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan, dan hubungan masyarakat.

Program sekolah disebut dengan rencana strategis atau rencana pengembangan sekolah. Rencana pengembangan sekolah berfungsi untuk memberi arah dan bimbingan bagi para anggota sekolah dalam rangka menuju tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Konsep rencana sekolah ini hendaknya dikaitkan dengan "what, why, dan how" dan filosofi, tujuan dan proses yang ada dalam lingkup sekolah (Anisah, 2014). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Karsiwan et al., 2021) Rencana Pengembangan Sekolah merupakan perencanaan komprehensif yang harus di buat oleh satuan pendidikan. Dimana dalam rencana pengembangan sekolah terdapat berbagai tingkat pencapaian satuan pendidikan yang dirumuskan ke dalam standar nasional pendidikan. Kegiatan perencanaan biasanya dilakukan oleh kepala

sekolah bersama orang-orang yang dipercaya oleh kepala sekolah, atau orang yang bersedia bekerja sama dengan kepala sekolah atau yang sering disebut tim pengembangan sekolah (Sumarsih, 2021). Bersama dengan tim pengembang sekolah, kepala sekolah mencermati visi, misi, tujuan dan program strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang berpedoman pada 8 SNP (Riswanti, 2018).

Menurut Mirzan (2019) Penyusunan rencana sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan oleh sekolah dalam mencapai perubahan yang diinginkan khususnya dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Maka dari itu program yang dikembangkan tersebut harus relevan dengan visi dan misi sekolah serta sebagai bentuk penjabaran yang lebih rinci, terukur, dan feasible untuk dilaksanakan di sekolah. Pengembangan program sekolah hendaknya dilakukan melalui tahapan yang sistematis dengan langkah-langkah yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara akademik, yuridis, maupun sosial. Pengembangan program sekolah juga harus mempertimbangkan potensi dan kemampuan sekolah, sejauh mana kekuatan sekolah dan lingkungan mendukung keterlaksanaan program, dan apakah terdapat ancaman atau hambatan dalam pelaksanaan nantinya (Mukhtar, 2015). Diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Jeki, Tasya, Maicy, 2021) rencana sekolah yang baik harus mengalami proses evaluasi terlebih dahulu. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai masukan bagi pengambil keputusan sekolah.

Sejalan dengan prinsip penyusunan rencana sekolah yang dikemukakan oleh (Rais et al., 2023) dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Rencana Program Pendidikan* menjelaskan bahwa rencana sekolah: *pertama*, bersifat partisipatif, dimana rencana yang telah dibuat harus mampu mendorong dan melibatkan setiap warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan komite sekolah) untuk mempergunakan hak menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan.

Kedua, rencana harus disusun secara transparan, hal ini diperlukan untuk menciptakan kepercayaan antara seluruh warga sekolah. *Ketiga*, rencana yang dibuat tentunya harus akuntabel, yaitu mampu untuk meningkatkan akuntabilitas atau pertanggungjawab dari pengambil keputusan dalam segala bidang untuk kepentingan bersama. *Keempat*, rencana yang dibuat tentunya harus berwawasan kedepan, dimana suatu rencana yang disusun tentunya bertujuan untuk mencapai cita-cita di masa depan, dan haruslah disusun dengan mempunyai wawasan yang luas. *Kelima*, rencana yang dibuat haruslah spesifik yang dapat membantu dalam menetakan tujuan yang jelas dan terarah. Dengan memi Dengan memikirkan apa yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya dan kapan hasil tersebut diarpakan tercapai, semua pihak yan terlibat dapat bekerja dengan focus yang sama, sehingga mengurangi kebingungan dan potensi penyimpangan dari tujuan.

Keenam, rencana yang dibuat haruslah realistis maksudnya disini adalah perencanaan yang realistis dapat memastikan bahwa tuuan dan sasaran yang ditetapkan dapat dicapai berdasarkan kondisi nyata sekolah, ketika rencana sekolah yang dibuat dengan realistic maka akan mudah untuk mendapatkan dukungan dari semua anggota organisasi. Selain itu rencana yang dibuat haruslah rasional yang

didasari pada analisis data dan bukti yang kuat, bukan berasal dari asumsi dan spekulasi, sehingga keputusan yang diambil lebih terinformasi dan tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyusunan rencana pengembangan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Padang dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengolahan data yang dihasilkan adalah 4,38 dengan kategori baik. Skor yang paling tinggi terdapat pada pernyataan saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah yang rasional dengan perolehan skor 4,42 dengan kategori baik. Kemudian skor yang paling rendah terdapat pada pernyataan saya sebagai tim pengembangan sekolah menyusun program pengembangan sekolah secara spesifik dengan perolehan skor 4,33 dengan kategori baik. Walaupun sudah berada pada kategori baik, namun tim pengembangan sekolah perlu untuk meningkatkan penyusunan program pengembangan sekolah kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*. Aswaja Pressindo.
- Anisa, F., & Effane, A. (2022). Tujuan Manajemen Sekolah. *Karimah Tauhid*, 1(1), 80–83.
- Anisah. (2014). Perencanaan Pengembangan Sekolah. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 30. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v14i2.4310>
- Ayu, M. P., Nelitawati, Hadiyanto, & Ningrum, T. A. (2022). Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Sosial Guru di SMK. *Journal Higher Educational Management*, 1(1), 25–28.
- Hasbi, I. (2017). Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. *Idaarah*, 1(2), 318–330.
- Jeki, Tasya, Maicy, A. (2021). Rencana Pengembangan sekolah. *Pengelolaan Pendidikan*.
- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal, R., & Gistituati, N. G. (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 88–94. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.124>
- Karsiwan, W., Juandi, A., Leonaldi, L., Wijaya, R. A., & Amelia, D. (2021). Analisis Ketercapaian Implementasi Rencana Pengembangan Sekolah Standar Proses Pendidikan di SMK Mandala Kabupaten Bogor. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 309–316. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.993>
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Kencana.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 101.
- Mirzan, Z. (2019). Rencana Pengembangan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 13(3), 293–

306.

- Muhardi Darma, Jasrial, Anisah, S. (2022). *View of Persepsi Guru Tentang Kecerdasan Emosi Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Padang.pdf*.
- Mukhtar, R. (2015). Rencana pengembangan sekolah. *Manajer Pendidikan*, 9(3), 386–393.
- Rais, R., Dacholfany, M. I., Rukmana, A. Y., Mesra, R., Saleh, F., Helmi, D., Fitriah, Purba, S., Tahu, F., Abdurohim, & Lutfi, A. (2023). *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*.
- Riswanti, H. (2018). Tahapan Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo. *Annual Conference on Madrasah Teachers (ACoMT)*, 1, 279–285.
- Sabirin. (2012). Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran. *Tabularasa Pps Unimed*, 9(1).
- Setiawan, A. (2020). Keputusan Siswa Memilih SMK Swasta di Kota Bandung. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* , 11(1), 25–32.
- Sumarsih, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah Di Kabupaten Bengkulu Utara. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 15(1), 102–105. <https://doi.org/10.33369/mapen.v15i1.13597>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>